



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MADANI YOGYAKARTA
T.A 2023 GANJIL**

Jl. Wonosari Km.10, Sitimulyo, Karanggayam, Piyungan, Bantul

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NO: RPS/S1Kep/2023

SEM: VII

SKS: 1T; 1P; 0L

REVISI: 03

Tanggal: 21 Agustus 2023

Mata Kuliah	: Tibbun Nabawi Dan Terapi Herbal
Kode Mata Kuliah	: MBB513
Semester	: VII
SKS	: 2 SKS (1 sks teori, 1 sks praktikum)
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Hari/Jam	: Selasa 13.00 – 14.40 WIB
Dosen	: Ns.Tri Hardi Miftahul Ulum,S.Kep,MM,AKP.

I. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Thibbun nabawi membahas tentang segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih yang berkaitan dengan kedokteran baik berupa pencegahan (penyakit) atau pengobatan. Termasuk di dalamnya metode pengobatan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* yang beliau ucapkan, beliau tetapkan (akui) beliau amalkan, merupakan pengobatan yang pasti bukan sangkaan, bisa mengobati penyakit jasad, ruh dan indera. Al-Qur`anul karim dan As-Sunnah yang shahih sarat dengan beragam penyembuhan dan obat yang bermanfaat dengan izin Allah Subhanahu wa Ta’ala. Sehingga mestinya kita tidak terlebih dahulu berpaling dan meninggalkannya untuk beralih kepada pengobatan kimiawi yang ada di masa sekarang ini.

Al-Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah rahimahullahu berkata: “Sungguh para tabib telah sepakat bahwa ketika memungkinkan pengobatan dengan bahan makanan maka jangan beralih kepada obat-obatan (kimiawi). Ketika memungkinkan mengkonsumsi obat yang sederhana, maka jangan beralih memakai obat yang kompleks. Mereka mengatakan: ‘Setiap penyakit yang bisa ditolak dengan makanan-makanan tertentu dan pencegahan, janganlah mencoba menolaknya dengan obat-obatan’.”

Ibnul Qayyim juga berkata: “Berpalingnya manusia dari cara pengobatan nabuwwah seperti halnya berpalingnya mereka dari pengobatan dengan Al-Qur`an, yang merupakan obat bermanfaat.” (Ath-Thibbun Nabawi, hal. 6, 29) Dengan demikian, tidak sepatasnya seorang muslim menjadikan pengobatan nabawiyyah sekedar sebagai pengobatan alternatif. Justru sepatasnya dia menjadikannya sebagai cara pengobatan yang utama, karena kepastiannya datang dari Allah Subhanahu wa Ta’ala lewat lisan Rasulullah ﷺ. Sementara pengobatan dengan obat-obatan kimiawi kepastiannya tidak seperti kepastian yang didapatkan dengan thibbun nabawi. Pengobatan yang diajarkan Nabi ﷺ diyakini kesembuhannya karena bersumber dari wahyu. Sementara pengobatan dari selain Nabi kebanyakan dugaan atau dengan pengalaman/ uji coba. ([Fathul Bari](#), 10/210)

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada sistem perkemahan mahasiswa akan mampu:

1. Menerapkan berbagai konsep thibbun nabawi dalam praktik keperawatan
2. Menerapkan konsep teoritis thibbun nabawi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Menerapkan konsep pengobatan yang sesuai dengan syari’at
4. Memahami konsep dasar ilmu thibbun nabawi
5. Memahami konsep dasar penyakit
6. Memahami obat-obat alami
7. Memahami fakta thibbun nabawi habbatus sauda, zam-zam, kurma
8. Memahami petunjuk nabi sollallahu al aihi wa sallam mengenai obat-obat rohani yang tunggal

III. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Mgg/ tgl	Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Dosen & Metode	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik penilaian	Bobot tagih	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mgg 1	Penjelasan Silabus dan penugasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai jadwalkuliah tibbun nabawi (perkuliahan teori, praktikum dan ujian) 2. Penjelasan pokok bahasan dan sub pokok bahasan 3. Model pembelajaran 4. Referensi/acuan pembelajaran 5. Penjelasan penugasan 6. Penjelasan syarat ujian dan nilai 7. Kontrak pembelajaran 8. Sejarah tibbun nabawi 	<p>TH</p> <p>Collaborative learning Case study</p>	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Soal Vignette	Tugas individu	5%	100'	1-5

Mgg 2	Konsep dasar penyakit dan metode pengobatan Thibun Nabawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Penyakit 2. Pengobatan penyakit jasmani 3. Petunjuk nabi dalam mengobati diri sendiri 4. Setiap penyakit ada obatnya 5. Mencegah kelebihan makan 6. Dua jenis Penyakit 7. Tiga jenis pengobatan Nabi Sollallahu alaihi 	TH Minilecture Case study	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Makalah & Presentasi	Tugas kelompok	5%	100'	1-5
Mgg 3	Mengenal Tibbun Nabawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian thibbun nabawi 2. hukum tibbun nabawi 3. salah paham mengenai thibbun nabawi 4. dokter, ahli herbal, ahli thibbun nabawi sama baiknya asalkan ahli, berilmu dan berpengalaman 5. manajemen 	TH Minilecture Collaborative Learning	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Makalah & presentasi	Tugas kelompok	5%	100'	1-5

		<p>terapi harus sesuai dosis dan indikasi</p> <p>6. haruskah kedokteran modern dan thibbun nabawi dipertentangkan ?</p> <p>7. Memperbaiki kesalahan pemahaman</p>							
Mgg 4	Fakta Thibbun Nabawi: Habbatus Sauda, Madu, dan Minyak Zaitun, tin, kurma,, zam-zam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Habbatus Sauda' atau Jinten Hitam atau Syuwainiz 2. Madu atau 'Asl 3. Minyak Zaitun 	TH Case study Problem based learning	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Makalah & presentasi	Tugas kelompok	5%	100'	1-5
Mgg 5	Pengobatan dengan obat-obat alami (Petunjuk Nabi Sollallahu alaihi wa sallam)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah bahaya makanan dan buah-buahan serta kiat menghindari efek sampingnya 2. Menjaga kesehatan 3. Tindakan preventif terhadap 	TH Collaborative learning Case study	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Resume	Tugas individu	5%	100'	1-5

		berbagai penyakit menular							
Mgg 6	Petunjuk Nabi Sollallahu al aihi wa sallam mengenai obat-obat rohani yang tunggal, ramuan dan obat-obat tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi umum terhadap semua keluhan (penyakit) dengan ruqyah ilahiyah 2. Terapi rasa sakit dengan ruqyah 3. Rasa takut dan susah tidur 4. Tidur dan aktivitas 5. Tempat tinggal 6. Menjaga kesehatan 7. Kasiat buah kurma, semangka, 8. Kasiat Daun sirih, seledri, 	TH Collaborative learning Case study	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Resume	Tugas individu	5%	100'	1-5
Mgg 7	Overview of Herbal Medicine and Dietary Supplement	<ol style="list-style-type: none"> 1. penjelasan mengenai jadwalKuliah tibbun nabawi (perkuliahan teori, praktikum dan ujian) 2. penjelasan pokok bahasan dan sub pokok bahasan 3. model pembelajaran 	TH Collaborative learning Case study	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Resume	Tugas individu	5%	100'	1-5

		<ul style="list-style-type: none"> 4. referensi/acuan pembelajaran 5. penjelasan penugasan 6. penjelasan syarat ujian dan nilai 7. kontrak pembelajaran 8. Sejarah Tibbun Nabawi 							
Mgg 8	Konsep dasar penyakit dan metode pengobatan Tibbun Nabawi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Introduction 2. Epidemiology 3. Regulation 4. Quality and Efficacy 5. Counseling Patient 6. Special Population 	TH Minilecture Collaborative learning	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan baik	Makalah & presentasi	Tugas kelompok	5%	100'	1-5
UJIAN AKHIR SEMESTER									

1) Penjelasan syarat ujian dan nilai

Kehadiran : 10%
Penugasan : 20%
Ujian : 70%

PRAKTIKUM THIBBUN NABAWI DAN TERAPI HERBAL (1 SKS)

NO	WAKTU	MATERI	DOSEN PENGAMPU IKHWAN – AKHWAT
1		Pembekalan Praktikum	Ns. Tri Hardi M.U, S.Kep,MM.
2		Thibbun nabawi bekam medis	
3		Thibbun nabawi ruqyah	
4		Thibbun nabawi Fashdu	
5		Therapi estetic	
6		Full body massase	
7		Ramuan Tradisional Obat Hipertensi	
8		Ramuan Tradisional Obat Diabetes Melitus	
9		Ramuan Tradisional Obat Hiperkolesterolemia	
10		Obat Asam Urat Alami	

	INHAL		
	RESPONSI	TEAM	

Penjelasan :

- 1) Aturan praktikum : jas lab rapi, buku dan alat tulis praktikum dan tepat waktu
- 2) Pre-post test : 40 %
- 3) Response : 60 %
- 4) Kehadiran 100% (wajib)

Sumber Rujukan

*Keeajaiban Thibbun Nabawi, Aiman bin ‘Abdul Fattah
Metode Pengobatan Nabi SAW, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*